



**PETUNJUK TEKNIS
BANTUAN PROGRAM PENINGKATAN MUTU
PUBLIKASI ILMIAH
TAHUN 2015**

**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2015**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahman dan rahim-Nya sehingga Juknis Bantuan Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2015 dapat tersusun dengan baik.

Program peningkatan mutu Publikasi Ilmiah pada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan salah satu program guna mendukung kegiatan pokok program pembangunan pendidikan tinggi Islam yang menjadi tanggung jawab DIKTIS. Program tersebut juga merupakan wujud komitmen DIKTIS untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik.

Implementasi program peningkatan mutu Publikasi Ilmiah sejalan dengan visi dan misi Rencana Strategis (renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2015-2019, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Secara periodik DIKTIS memberikan bantuan peningkatan mutu publikasi ilmiah berdasarkan asas kompetisi, legalitas, kualitas, dan akuntabilitas.

Espektasi dosen PTKI yang sedemikian besar pada program Publikasi Ilmiah yang dikembangkan DIKTIS dari tahun ke tahun, perlu disikapi secara arif dengan mengupayakan pembiayaan secara proporsional sebagaimana diamanatkan oleh konstitusi. Ini penting, selain untuk memutuskan mata rantai kejumudan, juga agar rumpun ilmu agama Islam dapat berkembang sesuai dengan konteks kontemporer, memperkuat otoritatif keilmuan dosen, memacu peningkatan karir, serta meningkatkan kesejahteraan dosen. Dampak yang menyertai tentu saja adalah meningkatnya kualitas PTKI.

Naskah Juknis Bantuan ini merupakan deskripsi dari proses penyelenggaraan bantuan peningkatan mutu publikasi ilmiah yang berlangsung pada tahun 2015. Apa yang kami khidmatkan kepada bangsa dan Negara, semoga bermanfaat bagi peningkatan kualitas PTKI. Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan petunjuk teknis ini.

Jakarta, 11 Maret 2015
Direktur Pendidikan Tinggi Islam,

Ttd,

Prof. Dr. H. Amsal Bakhtiar, MA.
NIP. 19601219189031006

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA RI

Alhamdulillah Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahman dan rahim-Nya sehingga Juknis Bantuan Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2015 dapat tersusun dengan baik.

Pada abad ke-21 ini, bangsa Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan besar berskala global. Sebagian besar tantangan itu muncul dari proses globalisasi yang terjadi sejak paruhan kedua abad ke-20 dan diperkirakan semakin intensif pada masa mendatang. Globalisasi tidak hanya mendorong terjadinya transformasi peradaban dunia melalui proses modernisasi, industrialisasi, dan revolusi informasi. Lebih dari itu juga akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam struktur kehidupan bangsa-bangsa dunia, termasuk Indonesia. Memasuki abad baru bangsa Indonesia diperkirakan mengalami perubahan-perubahan serba cepat dalam berbagai bidang kehidupan, baik sosial, budaya, ekonomi, politik, maupun pendidikan.

Berkaitan dengan perubahan-perubahan itu, lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sebagai lembaga pendidikan tinggi, perlu mengambil langkah-langkah strategis agar dapat melakukan antisipasi. Hal ini perlu dilakukan agar dalam perkembangannya PTKI tidak ketinggalan dibandingkan dengan perguruan tinggi lain, baik pada taraf lokal, regional maupun internasional.

Mencermati alur historis, tampak bahwa PTKI merupakan lembaga pendidikan tinggi agama yang diarahkan untuk mencetak intelektual-kyai atau kyai-intelektual. Studi Islam (*Islamic studies*) merupakan wilayah kajian PTKI dari sejak lembaga itu pertama kali didirikan hingga sekarang ini. Di satu sisi kuatnya studi Islam di PTKI telah menjadi ciri khas lembaga pendidikan ini. Namun, di sisi lain hal itu telah menimbulkan munculnya persepsi di kalangan masyarakat Muslim bahwa PTKI lebih merupakan lembaga agama, bahkan lembaga dakwah, daripada lembaga akademik. Hal itu antara lain tercermin dalam harapan masyarakat Muslim terhadap PTKI, terutama alumni PTKI, untuk lebih memainkan peran sebagai ulama daripada ilmuwan. Padahal sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, PTKI sebenarnya dimaksudkan sebagai pusat riset bagi pengembangan ilmu-ilmu keislaman. Cita-cita ini hanya mungkin diwujudkan dengan memperteguh posisi PTKI sebagai lembaga akademis.

Harapan terhadap PTKI sebenarnya dapat dikategorikan menjadi dua kelompok. Pertama, harapan yang bersifat sosial (*social expectations*). Kedua, harapan yang bersifat akademik (*academic expectations*). Setelah berlangsung lebih dari lima dekade, dengan berbagai perubahan baik pada tingkat nasional maupun global, tampak bahwa harapan yang bersifat sosial itu lebih kuat dibandingkan dengan harapan yang bersifat akademik. Padahal keduanya merupakan satu kesatuan yang ingin diwujudkan oleh PTKI.

Karena masih berkuat di sekitar *social expectations*, dapat dikatakan bahwa harapan terhadap PTKI tersebut secara umum bersifat tradisional. Tidak jauh beranjak dari harapan yang ditumpukan kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam tradisional. Hal ini antara lain terbukti dengan model kajian keislaman yang sebagian besar masih bersifat normatif. Kajian-kajian yang bersifat historis, psikologis, dan sosiologis terhadap Islam dan masyarakat muslim masih baru 'tahap awal', baik dari kuantitas maupun cakupan wilayah. Tidak heran jika mahasiswa PTKI tidak banyak mengenal masyarakat muslim dunia, bahkan Indonesia sendiri. Mahasiswa PTKI lebih mengenal Islam secara normatif ditambah sejarahnya pada masa klasik.

Sejalan dengan perubahan tantangan yang dihadapi, harapan-harapan terhadap PTKI yang sepenuhnya berorientasi pada social expectations tidak lagi mencukupi. Bukan hanya karena sifatnya yang tradisional, tetapi juga karena orientasi harapan seperti itu tidak sejalan, baik dengan tantangan global maupun pengembangan PTKI sendiri di masa depan menyongsong otonomi perguruan tinggi. Menghadapi tantangan global, harapan yang bersifat akademis (*academic expectations*) harus lebih mendapat perhatian. Beberapa aspek tantangan diperkirakan akan mengikuti globalisasi antara lain :

1. Globalisasi akan melahirkan tingkat kompetisi yang sangat tinggi dalam kehidupan masyarakat atau bangsa. Dalam situasi semacam ini kualitas atau mutu akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam memilih produk barang atau jasa.
2. Penguasaan ilmu dan teknologi sangat penting untuk menghasilkan produk barang atau jasa sesuai tuntutan (kualitas) pasar. Hal ini dapat terwujud apabila suatu masyarakat atau bangsa menguasai ilmu dan teknologi.
3. Kondisi yang kompetitif dan terbukanya arus informasi antar negara akan memungkinkan setiap bangsa untuk memperoleh informasi dengan cepat tentang ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk melahirkan karya-karya inovatif bagi kesinambungan kehidupan bermasyarakat.

Berhadapan dengan tantangan tersebut, kalangan PTKI harus lebih menonjolkan *academic expectations*. Di kalangan PTKI sendiri secara terus menerus harus dibangun kesadaran bahwa mengantarkan PTKI menjadi lembaga akademis adalah lebih penting daripada mempertahankan PTKI sebagai lembaga keagamaan atau dakwah. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa agenda yang harus mendapat perhatian.:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang riset, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen PTKI.
2. Membuka jaringan kerjasama (network), baik dengan universitas-universitas dan pusat-pusat studi di dalam maupun di luar negeri. Jaringan kerjasama juga harus dibangun dengan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang lain, terutama pesantren dan madrasah.
3. Memperluas wacana keilmuan tidak terbatas pada kajian Islam yang bercorak normatif; tidak hanya membuka horison sosiologis dan antropologis dalam kajian-kajian Islam, tetapi juga membuka bidang-bidang pengetahuan yang selama ini jauh dari PTKI.

Berkaitan dengan konteks di atas, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI terus berupaya memacu agar PTKI tidak semata-mata memfungsikan dirinya lembaga dakwah, tetapi lembaga akademis. Program-program penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh pemerintah, sudah sepatutnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas akademik dengan tanpa menafikan dampak dakwah di dalamnya.

Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas sosialisasi hasil kajian studi Islam (*Islamic Studies*) yang menjadi core dan spesifikasi kajian PTKI melalui desiminasi ilmiah;
2. Meningkatkan kualitas sosialisasi hasil kajian studi Islam (*Islamic Studies*) yang menjadi core dan spesifikasi kajian PTKI melalui desiminasi ilmiah;
3. Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, ilmu sosial, maupun humaniora yang juga telah menjadi fokus kajian di lingkungan PTKI melalui desiminasi publikasi ilmiah;

Dengan mereorientasi diri sebagaimana disebutkan, PTKI dapat membuka berbagai profesi yang dibutuhkan masyarakat. Di samping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah lebih meneguhkan dirinya sebagai lembaga akademis. Bagi yang ingin menjadi "ilmuwan/saintis", dapat mengambil program studi umum seperti psikologi, ekonomi, teknik, MIPA bahkan kedokteran sekalipun.

Sebagai lembaga akademis, PTKI sudah sewajarnya dituntut untuk menghasilkan karya-karya ilmiah yang melahirkan temuan-temuan baru dalam bidang sains dan teknologi yang secara harmonis berintegrasi dengan agama. Implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih terintegratif dengan ilmu agama di sini bukan semata dilihat dari perspektif epistemologis, tetapi lebih dari itu harus terintegrasi secara aksiologis.

Bantuan program peningkatan mutu publikasi ilmiah sebagaimana tertuang dalam naskah Juknis ini, setidaknya telah menggambarkan semangat untuk mensinergikan sains/teknologi dengan agama. Sinergisitas antara pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh PTKI untuk selanjutnya disosialisasikan secara luas, baik melalui media elektronik maupun cetak.

Wassalam.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

Ttd,

**Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA
NIP. 196901051996031003**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fokus perhatian Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sebagai sebuah satuan pendidikan tinggi adalah memiliki daya saing pada level nasional maupun internasional. Hal itu di antaranya adalah mutu sumber daya manusia, sarana prasarana, sampai dengan mutu penelitian, pengabdian masyarakat, maupun publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah merupakan salah satu anasir penting dan sekaligus menjadi indikator kunci sebuah kerja akademik yang dilakukan perguruan tinggi.

Di antara kegiatan yang dirancang DIKTIS untuk meningkatkan mutu publikasi Ilmiah di lingkungan PTKI adalah dengan menyelenggarakan program peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan Pangkalan Data Karya Akademik. Program ini sengaja didesain untuk mendukung kegiatan pokok program pembangunan pendidikan Islam yang menjadi salah satu tanggung jawab Kementerian Agama, dalam hal ini Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, khususnya memberikan akses yang luas bagi dosen dan mahasiswa untuk upaya peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik, khususnya dalam bidang publikasi ilmiah.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi Rencana Strategis (renstra) Pendidikan Islam, Kementerian Agama 2015-2019, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Program ini dikemas dengan cara memberikan dana hibah yang dialokasikan khusus untuk meningkatkan mutu proses, produksi, maupun reproduksi karya ilmiah yang dilakukan oleh Dosen, Peneliti, dan Mahasiswa di lingkungan PTKI. Program diselenggarakan dengan asas kompetisi, transparansi, kualitas, dan akuntabilitas, sehingga terbuka bagi setiap dosen PTKI, baik negeri maupun swasta, tidak terkecuali dosen Fakultas Agama Islam (FAI), serta dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU) dan seluruh mahasiswa PTKI.

Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah akan dilaksanakan setiap tahun dan dialokasikan pendanaannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

B. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- e. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2010 perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5132);
- f. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2004;
- g. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- h. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 134/PMK.06/2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara;
- i. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
- j. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah;
- l. Peraturan Kepala LIPI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah;
- m. PMA 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;

C. Tujuan

Tujuan Petunjuk Teknis Bantuan Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah ini adalah untuk memberikan acuan dalam pelaksanaan/penyelenggaraan pemberian dana bantuan peningkatan mutu publikasi karya ilmiah dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)

D. Sasaran

- 1. Dosen
- 2. Peneliti di lingkungan PTKI
- 3. Lembaga Publikasi Ilmiah di PTKI
- 4. Konsorsium keilmuan di bawah DIKTIS.

BAB II

PENGERTIAN, TUJUAN, KLUSTER, PERSPEKTIF DAN FOKUS PROGRAM

A. Pengertian

Program bantuan peningkatan mutu publikasi ilmiah ini merupakan salah satu program bantuan yang diselenggarakan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dalam bidang Publikasi Ilmiah. Program ini merupakan wujud komitmen DIKTIS untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik, khususnya dalam bidang publikasi hasil-hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Rencana Strategis (renstra) Pendidikan Islam, Kementerian Agama 2015-2019, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam.

B. Tujuan

Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas sosialisasi hasil kajian studi Islam (*Islamic Studies*) yang menjadi core dan spesifikasi kajian PTKI melalui desiminasi ilmiah;
2. Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, ilmu sosial, maupun humaniora yang juga telah menjadi fokus kajian di lingkungan PTKI melalui desiminasi publikasi ilmiah;
3. Memberikan solusi alternatif dengan menciptakan tumbuh kembangnya program HKI yang dapat berdampak pada peningkatan mutu layanan, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan *good governance* dalam sektor pendidikan dan kelembagaan Islam melalui program HKI.

C. Output

1. Dokumen-dokumen Publikasi Ilmiah
2. Publikasi Ilmiah Dosen PTKI meningkat secara signifikan
3. Jurnal-jurnal di lingkungan PTKI yang terindeks di lembaga pengindeks internasional meningkat
4. Jurnal-jurnal di lingkungan PTKI yang terakreditasi secara nasional meningkat
5. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang siap di patenkan meningkat.

D. KLUSTER PROGRAM

Untuk memaksimalkan pencapaian keluaran (output) maupun hasil (outcome), Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dikembangkan dalam berbagai varian program yang didasarkan pada jenis dan produk karya akademik yang dihasilkan. Program tersebut tidak hanya didesain untuk peningkatan mutu publikasi karya akademik dosen, namun juga memberikan kesempatan bagi peneliti dan lembaga publikasi ilmiah di PTKI lainnya, agar turut berpartisipasi aktif dalam mempublikasikan karya akademik yang

telah dihasilkan. Berdasarkan pertimbangan itulah program tersebut dibagi menjadi beberapa kluster sebagai berikut:

No	Varian Publikasi Ilmiah	Peserta
1	Publikasi Penelitian Nondisertasi dan Nontesis (PPNDT)	Dosen, Peneliti PTKI
2	Publikasi Penelitian Disertasi dan Tesis (PPDT)	Dosen, Peneliti PTKI
3	Espose Karya Ilmiah (EKI), Karya yang Berpotensi Mendapat HKI (HKI)	Dosen, Peneliti PTKI
4	Jurnal Ilmiah Berkala (JIB)	PTKI, Lembaga di PTKI, Konsorsium Keilmuan di bawah DIKTIS

E. PERSPEKTIF PROGRAM

Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki kepedualian khusus terhadap program *Education For All* (EFA) dan *Millennium Development Goals* (MDGs) yang telah menjadi komitmen Pemerintah Indonesia dengan negara-negara lain di dunia. Di antara komitmen yang dihasilkan pada forum dunia tersebut adalah mendorong keadilan dan kesetaraan gender (KKG) dan memberdayakan perempuan dengan cara mengurangi perbedaan dan diskriminasi gender dalam seluruh sektor kehidupan, khususnya di sektor pendidikan. Oleh karena itu, Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah, selain menggunakan pendekatan filosofi, hukum, sosial humaniora, sains dan teknologi, juga memberikan prioritas kepada pendekatan gender. Bentuk lain komitmen DIKTIS terhadap program ini adalah dengan cara membuat kategori khusus untuk karya akademik dengan menggunakan pendekatan multi perspektif, termasuk perspektif gender yakni sebuah pendekatan yang mengedepankan upaya penyeimbangan dan keadilan peran (*role*) dan perlakuan (*treatment*) pada perempuan dan laki-laki, tanpa adanya diskriminasi pada salah satu jenis kelamin.

F. FOKUS KAJIAN PROGRAM

Program bantuan Publikasi Ilmiah ini tidak hanya fokus pada studi-studi Islam (*Islamic studies*), namun juga konsen pada bidang ilmu-ilmu umum. Adapun cakupan studi Islam dan Ilmu Umum sebagaimana dijelaskan di dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama. Berikut daftar bidang ilmu sesuai dengan Peraturan Menteri tersebut :

BIDANG

1. Ushuluddin

PROGRAM STUDI

- a Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- b Ilmu Hadis

- c Ilmu Aqidah
 - d Akhlak dan Taswuf
 - e Perbandingan Agama
 - f Filsafat Agama
- 2. Syari'ah**
- a Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
 - b Hukum Pidana Islam (Jinayah)
 - c Hukum Tata Negara (Siyasah)
 - d Perbandingan Mazhab
 - e Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)
 - f Zakat dan Wakaf
 - g Ilmu Falak
- 3. Adab**
- a Sejarah dan Kebudayaan Islam
 - b Bahasa dan Sastra Arab
- 4. Dakwah**
- a Manajemen Dakwah
 - b Pengembangan Masyarakat Islam
 - c Bimbingan dan Konseling Islam
 - d Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 5. Tarbiyah**
- a Pendidikan Agama Islam
 - b Pendidikan Bahasa Arab
 - c Manajemen Pendidikan Islam
 - d Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - e Pendidikan Guru Raudhatul Atfal
 - f Ilmu Pendidikan Dasar Islam
 - g Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini
- 6. Humaniora**
- 1. Bidang Bahasa**
 - a Bahasa Indonesia
 - b Bahasa Cina
 - c Bahasa Inggris
 - d. Filologi
- 7. Ilmu-ilmu Sosial**
- 1. Pendidikan**
 - a Pendidikan Bahasa Inggris
 - b Pendidikan IPS
 - c Pendidikan Bahasa Indonesia
 - d Pendidikan Biologi
 - e Pendidikan Fisika
 - f Pendidikan Kimia
 - g Pendidikan Matematika
 - h Bimbingan dan Konseling
 - i Evaluasi Pendidikan
 - j Teknologi Pendidikan
 - 2. Ekonomi**
 - a Manajemen

- b Manajemen Perusahaan
- c Manajemen Keuangan
- d Akuntansi
- e Ilmu Ekonomi
- f Studi Pembangunan
- g Ekonomi Syariah
- h Perbankan Syariah
- l Asuransi Syariah

3. **Psikologi**

- a Psikologi
- b Psikologi Terapan

4. **Komunikasi**

- a Ilmu Komunikasi
- b Jurnalistik
- c Ilmu Komunikasi Jurnalistik

5. **Sosiologi**

- a Sosiologi
- b Sosiologi Agama
- c Kesejahteraan Sosial

6. **Politik**

- a Ilmu Politik
- b Administrasi Negara
- c Hubungan Internasional

7. **Perpustakaan**

Ilmu Perpustakaan

8. **Hukum**

Ilmu Hukum

8. **Sains**

1. **Biologi**

Biologi

2. **Fisika**

Fisika

3. **Matematika**

- a Matematika
- b Matematika Terapan

4. **Kimia**

Kimia

5. **Farmasi**

Farmasi

9. **Komputer**

10. **Teknik**

6. **Ilmu Kedokteran**

- a Ilmu Keperawatan
- b Kesehatan Masyarakat
- c Pendidikan Dokter
- d Kebidanan

1. **Komputer**

Ilmu Komputer

1. **Teknik**

- a Teknik Industri
- b Teknik Informatika
- c Sistem Informatika
- d Teknik Elektronika
- e Teknik Telekomunikasi

2. **Arsitektur**

Teknik Arsitektur

3. **Teknik Perencanaan Tata Kota**

Teknik Perencanaan Wilayah Kota

BAB III DESKRIPSI PROGRAM

A. KLUSTER

Program Bantuan Publikasi Ilmiah adalah dana stimulan untuk publikasi ilmiah yang disediakan untuk menjangkau karya akademik terbaik para dosen di lingkungan PTKI. Program ini diselenggarakan untuk menjadi daya ungkit angka publikasi berbagai hasil riset seputar isu mutakhir (*current issues*) seputar masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun pendidikan yang ada kaitannya dengan lingkup pembangunan bidang agama dan keagamaan. Melalui prosedur, kaidah, dan etika riset dan publikasi ilmiah yang benar, Program Bantuan Publikasi Ilmiah diharapkan mampu memberikan stimulus yang berarti bagi perkembangan publikasi ilmu pengetahuan, khazanah keislaman Indonesia, kajian kritis sosio-kultural, bahkan rekomendasi untuk penyelesaian terhadap persoalan (*problem solving*) yang dihadapi masyarakat dewasa ini, khususnya yang berkaitan dengan masalah keislaman dan kebangsaan.

Program Bantuan Publikasi Ilmiah diperuntukkan bagi penelitian yang telah dilakukan dosen PTKI. Kluster ini sengaja didesain untuk menyederhanakan varian-varian kebutuhan publikasi ilmiah di kalangan dosen yang harus dibantu. Melalui kluster publikasi ilmiah ini, hasil penelitian yang telah dilakukan dosen PTKI diharapkan dapat dipublikasikan secara merata dan dapat diakses secara lebih luas.

Program Publikasi Ilmiah mengakomodir hasil penelitian yang dilaksanakan secara monodisiplin maupun multidisiplin. Yang dimaksud dengan penelitian pengembangan ilmu monodisiplin adalah sebuah upaya pengembangan internal dari disiplin ilmu itu sendiri, baik melalui upaya dekonstruksi, rekonstruksi, reinterpretasi, ataupun kontekstualisasi. Sementara yang dimaksud dengan pengembangan ilmu multidisiplin adalah sebuah upaya pengembangan yang didasarkan pada beberapa disiplin ilmu secara lintas fokus maupun metode.

Secara umum kluster bantuan publikasi ilmiah adalah sebagaimana tabel berikut :

No	Varian Publikasi Ilmiah	Peserta
1	Publikasi Penelitian Nondisertasi dan Nontesis (PPNDT)	Dosen, Peneliti PTKI
2	Publikasi Penelitian Disertasi dan Tesis (PPDT)	Dosen, Peneliti PTKI
3	Espose Karya Ilmiah (EKI), Karya yang Berpotensi Mendapat HKI (HKI)	Dosen, Peneliti PTKI
4	Jurnal Ilmiah Berkala (JIB)	PTKI, Lembaga di PTKI, Konsorsium Keilmuan di bawah DIKTIS

1. Publikasi Penelitian Nondisertasi dan Nontesis (PPNDT)

Program bantuan Publikasi Ilmiah Nondisertasi dan Nontesis adalah dana hibah publikasi ilmiah yang disediakan untuk menjangkau karya akademik terbaik dosen di lingkungan PTKI.

Kluster ini dirancang untuk mensosialisasikan hasil penelitian nondisertasi dan nontesis yang telah dilakukan, namun belum dipublikasikan dalam bentuk buku atau artikel yang dimuat dalam jurnal maupun buku kumpulan artikel. Dengan kata lain, hasil penelitian masih berupa laporan lengkap yang mungkin masih tersimpan di perpustakaan kampus atau bahkan masih menjadi koleksi pribadi peneliti. Melalui program publikasi ini diharapkan akan ditemukan hasil penelitian yang baik, yang sesuai dengan kaidah dan etika akademik, sehingga nantinya dapat dipublikasikan dalam bentuk buku maupun artikel.

2. Publikasi Penelitian Disertasi dan Tesis (PPDT)

Program Publikasi Penelitian Disertasi dan Tesis adalah dana hibah publikasi ilmiah yang disediakan untuk menjangkau disertasi dan tesis terbaik dosen di lingkungan PTKI. Program ini diselenggarakan untuk mendongkrak angka publikasi ilmiah yang telah dilakukan para dosen PTKI dalam rangka menyelesaikan program studi doktor (S-3) dan program studi magister (S-2), baik di dalam maupun luar negeri. Melalui program ini, diharapkan jangkauan publikasi ilmiah yang telah dilakukan dapat lebih luas, sehingga lebih mudah diakses oleh seluruh insan akademik maupun masyarakat luas.

Kluster program publikasi ini didesain untuk mendata hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan belum dipublikasikan dalam bentuk buku. Program ini mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam bentuk buku, sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas. Hasil penelitian yang dapat diregistrasikan pada program publikasi ilmiah ini adalah semua penelitian disertasi atau tesis yang telah dilakukan dosen.

3.a. Ekspose Karya Ilmiah (EKI)

Kluster program publikasi ini didesain untuk memberikan kesempatan lebih luas kepada dosen melakukan ekspansi ekspose karya ilmiah dalam even seminar, symposium, atau forum ilmiah lainnya dalam skala regional dan internasional yang diselenggarakan di luar negeri. Melalui kluster publikasi ini, karya ilmiah yang telah dihasilkan dapat dipublikasikan dan diakses secara lebih luas di dunia internasional.

b. Karya yang Berpotensi Mendapat HKI (HKI)

Program bantuan Publikasi Karya yang Berpotensi Mendapat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah dana hibah publikasi ilmiah yang disediakan untuk menjangkau karya akademik atau invensi terbaik para dosen di lingkungan PTKI. Program ini diselenggarakan untuk menjadi daya ungkit angka publikasi berbagai hasil inovasi atau invensi pendidikan Islam atau kelembagaan Islam. Hasil inovasi yang sudah di HKI ini, akan menjamin kualitas hasil karya di kalangan para pengguna.

Program ini merupakan salah satu ikhtiar DIKTIS untuk membangun sebuah jembatan penghubung antara hasil kajian akademik maupun penelitian dengan hasil pemanfaatannya untuk kehidupan masyarakat. Melalui strategi model penelitian dan pengembangan (*research and development*) diharapkan dapat dihasilkan sejumlah produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada dan sekaligus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Produk inovasi atau invensi yang dimaksud

tidak harus selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau perangkat laboratorium di bidang kajian yang dikembangkan di lingkungan PTKI, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan di bidang pendidikan Islam maupun kelembagaan Islam.

Dalam praktiknya, banyak sekali varian HKI yang diatur dalam hukum internasional. Namun untuk konteks PTKI, setidaknya ada sejumlah varian HKI yang mungkin dapat dikembangkan.

Beberapa contoh varian HKI :

- 1 Hak Cipta
- 2 Paten
- 3 Merek
- 4 Desain Industri
- 5 Desain Tata Sirkuit Terpadu
- 6 Varietas Tanaman

Hasil inovasi atau invensi yang dapat diregistrasikan pada program publikasi ilmiah ini dapat berupa karya individu maupun kelompok dosen PTKI. Program ini juga mengakomodir jenis inovasi atau invensi yang dibiayai secara mandiri oleh penemu maupun yang telah dibiayai lembaga donor non pemerintah.

4. Jurnal Ilmiah Berkala (JIB)

Yang dimaksudkan dengan program bantuan publikasi berkala ilmiah (Jurnal ilmiah) adalah upaya peningkatan mutu terbitan berkala ilmiah (Jurnal Ilmiah) di lingkungan PTKI dengan memberikan bantuan hibah untuk meningkatkan mutu proses, produksi, maupun reproduksi Jurnal Ilmiah yang dilakukan oleh dosen di lingkungan PTKI. Program bantuan publikasi berkala ilmiah (jurnal ilmiah) ini dapat diakses bagi pimpinan redaksi jurnal ilmiah di lingkungan PTKI dan konsorsium keilmuan yang menjadi kewenangan DIKTIS.

Kluster bantuan dana Jurnal Ilmiah berkala diklasifikasi sebagai berikut:

a. Peningkatan Mutu Jurnal Internasional

Bantuan ini diberikan untuk meningkatkan kualitas jurnal PTKI sekaligus menjaga kualitas dan standar mutu jurnal berskala internasional yang telah berhasil dicapai. Serta mendorong jurnal PTKI lainnya untuk segera mungkin terakreditasi secara online, dan bereputasi internasional. Program internship ini dibagi dalam dua kelompok. Pertama, internship di jurnal Asia. Kedua, internship di luar Asia. Selama program *internship* berlangsung, para pengelola jurnal mempelajari teknik dan strategi berbagai aspek dalam pengelolaan jurnal ilmiah, mulai dari inventarisasi naskah, proses mendapatkan reviewer, proses mendapatkan sitasi, proses mendapatkan mitra bestari, mengelola penerbitan, mendapatkan dewan penyunting dari mancanegara,

distribusi, sampai pengelolaan versi online.

Sasaran program ini adalah jurnal-jurnal :

1. Yang telah mendapatkan status Jurnal Internasional
2. Terakreditasi (A) Nasional
3. Terakreditasi (B) Nasional yang masa berlakunya sampai dengan tahun 2013
4. Jurnal-jurnal yang mempunyai indeksasi lebih dari 5 indeksasi.

b. Penjaminan Mutu Jurnal Terakreditasi

Klasifikasi ini diperuntukkan bagi jurnal ilmiah berkalayang telah dan pernah mendapatkan status akreditasi (akreditasi B).Bantuan dana kluster ini diberikan untuk menjaga kualitas dan standar mutu yang telah berhasil dicapai.

c. Akselerasi Mutu Jurnal

Kluster ini dialokasikan untuk jurnal ilmiah berkala yang telah memenuhi sejumlah persyaratan minimum akreditasi jurnal ilmiah dan dinilai layak untuk diikuti dalam proses akreditasi jurnal ilmiah. Bantuan dana akan diberikan kepada jurnal ilmiah yang didaftarkan dalam program bantuan dana berdasarkan *assessment* tim penilai terhadap bukti pendukung fisik yang dikirim oleh pihak pengelola jurnal. Bantuan Akselerasi Mutu Jurnal diproyeksikan untuk membantu pengelola jurnal untuk mempercepat proses pengajuan status akreditasi berkala ilmiah.

d. Pembinaan Jurnal

Kluster ini diperuntukkan bagi jurnal ilmiah berkalayang masih belum memenuhi standar minimum akreditasi jurnal yang ditentukan oleh Peraturan Kepala LIPI Nomor 1 tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Online Jurnal dan Perdirjen Dikti Nomor 1 tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Agar standar minimum akreditasi jurnal ilmiah berkala dapat dipenuhi, perlu diberikan dana stimulus untuk pembinaan jurnal yang diharapkan dapat dipergunakan untuk memenuhi sejumlah standar minimum akreditasi. Melalui dana pembinaan tersebut, diharapkan jurnal ilmiah berkala yang masih masuk kluster Pembinaan Jurnal dapat meningkat pada kluster Akselerasi Mutu Jurnal.

B. PERSYARATAN PENGUSUL

1. Program penelitian Nondisertasi dan Nontesis (PPNDT) dan penelitian Tesis/Disertasi (PPDT):

- a. Dosen, Peneliti pada PTKIN, PTKIS, FAI, dan PAI pada PTU, dengan melampirkan SK. Pengangkatan dosen dari Instansi Kementerian terkait (bagi PNS) dan/atau Ketua Yayasan bagi PTKIS;
- b. Memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP) bagi PNS atau Nomor Induk Dosen Nasional

(NIDN) bagi dosen swasta.

2. Program Eskpose Karya Ilmiah (EKI) dan Pengembangan HKI (HKI):

- a. Dosen, Peneliti, dibuktikan dengan Nomor Induk Pegawai (NIP) bagi PNS atau Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) bagi dosen swasta.
- b. Sudah ada *letter of acceptance* untuk presentasi karya ilmiah pada forum ilmiah regional maupun internasional bagi program EKI.
- c. Sudah mendaftarkan karya ilmiah dari Dirjen HKI untuk program pengembangan HKI.

3. Program Pengembangan Jurnal ilmiah :

- a. Diajukan oleh Pemimpin Redaksi Jurnal Ilmiah
- b. Khusus program *internship* pada jurnal ilmiah internasional di mancanegara, masing-masing jurnal dapat mengajukan 2 orang pengelola dan diajukan oleh Pemimpin Redaksi Jurnal Ilmiah yang bersangkutan.

4. Program Bantuan Internship Jurnal

- a. Melampirkan surat rekomendasi dari LP2M/LP3M
- b. Artikel yang dimuat dalam Jurnal merupakan hasil penelitian
- c. Memiliki ISSN cetak (printed) dan elektronik/online (e-ISSN)
- d. Mencantumkan persyaratan etika publikasi (publication etics) dilaman website jurnal
- e. Tercantum dalam portal akademik (Diktis) Kementerian Agama RI: www.moraref.org.id
- f. Tercantum dalam satu lembaga pengindeks nasional (Indonesia Scientific Journal Database/ISJD, IPI, Portal Garuda, atau yang setara)
- g. Melampirkan copy sertifikat akreditasi internasional atau nasional, bagi jurnal yang sudah terakreditasi Internasional/nasional
- h. Melampirkan bukti submit bagi jurnal yang telah mendaftar akreditasi internasional atau nasional
- i. Melampirkan rekap indeksasi bagi jurnal yang sudah mempunyai indeksasi nasional dan internasional lembaga pengindek.

C. PERSYARATAN ADMINISTRATIF

1. Pengusul hanya diperkenankan mengajukan **1 kluster bantuan**;
2. Bila usulan sifatnya kolektif, pengusul adalah **Ketua Tim Penyunting atau Pimpinan Redaksi Jurnal Ilmiah**;
3. Pengusul, bukan merupakan dosen yang telah menerima Program Bantuan Publikasi Ilmiah Dit. Diktis tahun 2013 dan 2014, **kecuali untuk jurnal ilmiah**;
4. Pengusul yang berstatus sebagai dosen PTKIN tidak boleh mengajukan atas nama lembaga dan/atau dosen PTKIS, kecuali dosen DPK;
5. Melampirkan Surat Pernyataan Ketua Tim di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah) yang menyatakan: proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, proposal yang diajukan belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak lain, baik bantuan penelitian di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam maupun dari lembaga lain.

Dokumen proposal dibuat rangkap tiga (3) disertai dengan rincian pembiayaan yang diajukan. Semua berkas kelengkapan administrasi dijilid menyatu dengan proposal sesuai urutan di atas. Adapun identitas sampul proposal berdasarkan kluster adalah sebagai berikut:

1. Publikasi Penelitian Nondisertasi dan Nontesis (PPNDT) bersampul **Merah**
2. Publikasi Penelitian Disertasi dan Tesis (PPDT) bersampul **Putih**
3. Ekspose Karya Ilmiah (EKI) dan Karya yang Berpotensi Mendapat HKI (HKI), bersampul **Biru**
4. Jurnal Ilmiah Berkala bersampul **Hijau**
5. Khusus Bantuan Peningkatan Mutu Internship Jurnal Ilmiah Internasional bersampul **Orange**

Semua berkas rangkap 3 (tiga) dikirim ke:

**Kepada Yth,
Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama
c.q. Kasubdit Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat
Pendidikan Tinggi Islam
Jln. Lapangan Banteng Barat No. 3-4, Lantai 7, Jakarta Pusat
Kontak Person: M. Prihartono Tlp. 021. 3812344 HP. 08174852305**

BAB IV KRITERIA PENILAIAN

Seluruh proposal yang masuk akan dinilai oleh tim penilai. Adapun aspek-aspek penting yang digunakan tim penilai untuk menentukan mutu naskah kluster PPNDT, PPDT, EKI/HKI dan Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

A. Pendahuluan

Memberikan penjelasan yang mendukung topik penelitian dan mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait; menyebutkan pertanyaan dan tujuan yang diangkat sebagai *core problem* dan merumuskannya dengan redaksi yang baik; dan menjelaskan problem riset memiliki signifikansi untuk pengembangan keilmuan atau pemecahan problem sosial.

B. Desain dan Metode Riset

Pemilihan metode riset koheren dengan karakteristik riset yang dilakukan; desain dan metode riset dideskripsikan secara memadai, sehingga dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memungkinkan pembaca memahami proses riset.

C. Isu Etis

Pemohon menjelaskan pertimbangan tentang hal-hal yang terkait dengan privasi informan/responden atau resiko yang akan diterima dan sekaligus menjelaskan bahwa informan/responden/institusi yang terkait dengan proses riset sadar tentang keterlibatannya dan memahami tujuan riset peneliti.

D. Review Literatur Dan Kajian Teoritis

Kajian literatur memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan menegaskan titik perbedaan penelitian yang akan dilakukan; literatur yang digunakan relevan dengan problem riset; *review* literatur dan kajian teoritis yang dipaparkan dapat mengedukasi pembaca tentang problem riset.

E. Analisis Dan Interpretasi Data

Data yang disajikan dapat menjawab pertanyaan riset secara jelas; penulisan laporan riset membedakan dengan jelas antara data riset dan interpretasi peneliti; temuan riset beresonansi dengan pengembangan pengetahuan atau pengembangan/ pemecahan masalah sosial; dan bahasa laporan mencerminkan bahasa yang tidak mengandung ungkapan seksis atau diskriminatif.

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan riset didukung dengan data riset yang memadai dan kesimpulan riset memuat diskusi tentang keterbatasan riset yang dilakukan, sehingga memberikan penjelasan tentang apa yang perlu diperdalam untuk kajian riset lanjutan.

Masing-masing indikator untuk sejumlah aspek penilaian di atas didesain menggunakan data interval dengan skor terendah 1 (satu) dan skor tertinggi 5 (lima) di mana tim *reviewer* dimungkinkan untuk memberikan skor 0,5 (nol koma lima).

Berikut indikator penilaian untuk masing-masing aspek penilaian:

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Pendahuluan	1 Pertanyaan dan tujuan riset dinarasikan dengan jelas.
		2 Problem riset memiliki signifikansi untuk pengembangan keilmuan atau pemecahan problem sosial.
2	Desain dan Metode	3 Pemilihan metode riset koheren dengan karakteristik riset yang dilakukan.
		4 Desain dan metode riset dideskripsikan secara memadai, sehingga memungkinkan pembaca memahami proses riset.
3	Isu Etis	5 Peneliti menjelaskan pertimbangan tentang hal-hal yang terkait dengan privasi informan/responden atau resiko yang akan diterima.
		6 Peneliti menjelaskan bahwa informan/responden/ institusi yang terkait dengan proses riset sadar tentang keterlibatannya dan memahami tujuan riset peneliti.
4	Review Literatur dan kajian teori	7 Kajian literatur yang digunakan relevan dengan problem riset..
		8 <i>Review</i> literatur dan kajian teoritis yang dipaparkan dapat mengedukasi pembaca tentang problem riset
5	Analisis dan Intepretasi Data	9 Data yang disajikan dapat menjawab pertanyaan riset secara jelas.
		10 Data riset dipresentasikan secara sistematis dan koheren.
		11 Penulisan laporan riset membedakan dengan jelas antara data riset dan interpretasi peneliti.
		12 Temuan riset beresonansi dengan pengembangan pengetahuan atau pengembangan/pemecahan masalah sosial.
		13 Bahasa laporan mencerminkan bahasa yang tidak mengandung ungkapan seksis atau diskriminatif.
6	Kesimpulan dan Rekomendasi	14 Kesimpulan didukung dengan data riset yang memadai.
		15 Kesimpulan riset memuat diskusi tentang keterbatasan riset yang dilakukan, sehingga memberikan penjelasan tentang apa yang perlu diperdalam untuk kajian riset lanjutan.

BAB V

SISTEM PENDANAAN DAN ATURAN PEMBIAYAAN

A. SISTEM PENDANAAN

Program Bantuan Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah diselenggarakan untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dalam upaya peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik, khususnya dalam bidang publikasi ilmiah. Sebagai deskripsi detail, berikut dipaparkan simulasi penghitungan estimasi contoh pembiayaan dana publikasi ilmiah yang memenuhi syarat (*eligible*) untuk didanai minimal 20 juta dan maksimal 200 juta.

B. KOMPONEN PEMBELANJAAN

Pembelanjaan Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah yang didanai melalui DIPA Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI pada prinsipnya dapat didistribusikan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan pengusul. Namun demikian, ada sejumlah item pembelanjaan yang telah ditetapkan dalam Standar Biaya Umum (SBU) Kementerian Keuangan RI. Untuk kasus beberapa item pembelanjaan yang telah disebutkan dalam SBU, penerima bantuan harus berpegang pada regulasi tentang SBU yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Keuangan. Adapun rincian tentang kegiatan/item yang diatur dalam SBU dapat dilihat pada lampiran panduan ini.

D. MONITORING DAN EVALUASI

Sebagai upaya penjaminan mutu (*quality insurance*), kegiatan pemantauan dan evaluasi juga dilakukan melalui mekanisme monev internal. Yang dimaksud monev internal adalah sebuah kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan penggunaan bantuan dana publikasi ilmiah yang dilakukan oleh tim evaluasi internal DIKTIS. Monev internal akan dilaksanakan secara uji petik (*random*). Pelaksanaan monev internal akan disampaikan kepada pengusul yang menjadi sasaran uji petik. Adapun pembiayaan monev internal akan dialokasikan penuh dari dana DIPA Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

BAB VI REGISTRASI ON LINE DAN JADWAL REGISTRASI

Agar dapat berpartisipasi aktif dalam Program Bantuan Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah, pendaftar wajib melakukan registrasi *on line* pada diktis.kemenag.go.id. Registrasi online dimulai pada tanggal **20 Maret 2015 sampai dengan 5 April 2015**. Pengiriman berkas hard copy paling lambat tanggal **8 April 2015**. Adapun jadwal kegiatan adalah sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	<i>Pengumuman Penerimaan Proposal</i>	Minggu ke I Maret 2015
2.	Registrasi <i>online</i> dan pengiriman <i>hard copy</i> .	Minggu ke II – IV Maret 2015
3.	Seleksi Administrasi (<i>desk evaluation</i>)	Minggu ke IV Maret 2015
4.	Evaluasi Tim <i>Reviewer</i>	Minggu I April s.d. Minggu II Mei 2015
5.	Pengumuman <i>Nomenees</i>	Minggu III Mei 2015
6.	Seminar Proposal Program Publikasi Ilmiah	Minggu IV Mei-IV Juni 2015
7.	Pengumuman Penerima Bantuan Dana	Minggu I Juli 2015
8.	Penyerahan Laporan Akhir	Minggu I November 2015

* Jadwal dapat mengalami perubahan.

BAB VII

LAPORAN AKHIR

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan bantuan dana publikasi ilmiah yang berasal dari dana APBN melalui DIPA Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), setiap penerima bantuan dana wajib memberikan laporan yang terkait dengan substansi publikasi ilmiah dan laporan rincian detail penggunaan bantuan dana. Bab ini akan mengulas secara singkat tentang jenis, format, dan sistematika laporan.

A. JENIS DAN FORMAT LAPORAN

Untuk memperlancar proses pemeriksaan oleh pihak auditor yang terdiri dari Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Agama RI, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), penerima bantuan dana publikasi ilmiah DIKTIS wajib menyusun sejumlah jenis laporan akhir masing-masing 2 eksemplar yang terdiri dari:

1. **Laporan Akademik** adalah penjelasan detail tentang proses kegiatan yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan akademik.
2. **Laporan Keuangan** adalah penjelasan detail tentang penggunaan bantuan dana yang disertai bukti-bukti penggunaannya (kwitansi pembelian, kwitansi pembayaran, dsb). Laporan keuangan harus menyertakan pembayaran pajak yang dibuktikan dengan Surat Setoran Pajak (SSP). Rincian penggunaan dana diketik dalam format *microsoft excel*, dicetak pada kertas A4, dan dijilid sederhana.

Laporan yang dikirim kepada DIKTIS adalah versi kopi. Laporan asli tetap dipegang penerima dana untuk mengantisipasi adanya uji petik dari pihak pemeriksa Inspektorat Jenderal (Itjen), Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), atau Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang meminta bukti asli penggunaan dana kepada penerima dana.

B. SISTEMATIKA LAPORAN

Sebagai acuan umum penyusunan laporan akhir bantuan dana publikasi ilmiah, berikut disampaikan contoh sistematika laporan untuk masing-masing jenis laporan. Acuan umum ini hanya sebagai acuan minimum, di mana penerima laporan diberi peluang untuk mengelaborasi lebih detail dan rinci. Berikut sistematika laporan yang dimaksud :

1. Laporan Akademik

Setidaknya memuat item sebagai berikut:

- a. Latar Belakang
- b. Tujuan Kegiatan
- c. Output Kegiatan
- d. Gambaran Proses Kegiatan
- e. Pendanaan Kegiatan
- f. Penutup

2. Laporan Keuangan

Setidaknya memuat item setiap kegiatan/pengeluaran yang dirinci dengan unit, jumlah unit, frekuensi, harga unit, dan jumlah pengeluaran. Pembelanjaan dana bantuan publikasi ilmiah dapat didistribusikan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan yang terjadi di lapangan. Namun demikian, ada sejumlah kegiatan/item program publikasi ilmiah yang telah ditetapkan dalam Standar Biaya Umum (SBU) Kementerian Keuangan RI.

Sebagai konsekuensi atas penggunaan dana ABPN melalui DIPA, seluruh pengeluaran untuk item/kegiatan yang terkena pajak harus dibayarkan pajak. Bukti pembayaran pajak menjadi salah satu prasyarat diterimanya laporan keuangan. Tentang Tata Cara Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Bagi Pejabat Negara, PNS, Anggota TNI, Anggota POLRI, dan Pensiunannya atas Penghasilan yang Menjadi Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Berikut jenis-jenis pajak yang harus dibayarkan:

- a. Honorarium atau imbalan lain, Golongan I dan Golongan II dikenakan PPh Pasal 21 sebesar 0%
- a. Gol. III 5%, dan Gol. IV 15%
- b. Pembelian ATK di atas Rp1.000.000,00- (Bukan jumlah kumulatif beberapa transaksi) Dikenakan PPn dan PPh pasal 22 sebesar $(10\% + 1,5\%) = 11,5\%$
- c. Sewa gedung atas Rp1.000.000,00- (Bila belum dibayarkan pajaknya oleh pihak pengelola) Dikenakan PPn dan PPh pasal 23 sebesar $(10\% + 2\%) = 12\%$
- d. Melampirkan bukti Copy Rekening Masuk.

Catatan Penting:

1. Untuk memenuhi syarat sah sebuah transaksi pada limit nominal tertentu, setiap kwitansi harus dibubuhi materai. Berikut ketentuan kwitansi pembayaran yang harus dibubuhi materai:
 - a. Pembelian/transaksi di atas Rp1.000.000,00- dalam 1 (satu) kwitansi dibubuhi materi Rp 6.000,00-.
 - b. Kwitansi pembayaran honor tanpa dibubuhi materai.
2. Besaran dana yang harus dilaporkan dalam rincian pengeluaran sesuai dengan besaran dana yang tertera dalam SK Bantuan.
3. Penggunaan dana bantuan paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal bantuan masuk ke dalam buku rekening yang bersangkutan (penerima bantuan);
4. Penerima bantuan memberikan informasi bila mana transaksi bantuan telah masuk kedalam buku rekening dengan mengirimkan scan rekening masuk ke alamat email: penelitian5@yahoo.co.id

BAB VIII

PENUTUP

Demikian uraian Petunjuk Teknis Bantuan Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah, semoga penjelasan singkat yang telah dipaparkan dapat dipahami dengan baik dan tidak mengurangi kualitas hasil publikasi ilmiah yang menjadi tujuan utama pengalokasian bantuan dana program peningkatan mutu publikasi ilmiah dimaksud. Diharapkan apa yang diupayakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Kementerian Agama RI akan menghasilkan kualitas publikasi ilmiah lebih signifikan. Karena Publikasi Ilmiah saat ini menjadi parameter kualitas pendidikan tinggi. Publikasi Ilmiah merupakan garda terdepan dalam meningkatkan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di mata dunia *Wallāhu a'lam bi al-ṣawāb*.